

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pembicaraan mengenai kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar telah diuraikan pada Bab yang terdahulu. Untuk mengetahui hasil penelitian kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar siswa kelas I SMEAK ST. Bonaventura Madiun, maka pada Bab V ini akan disampaikan inti seluruh pembicaraan (simpulan). Selain menyajikan hasil pengolahan data tentang korelasi membaca kritis dengan prestasi belajar bahasa Indonesia akan disampaikan pula saran-saran kepada pihak yang berkepentingan.

A. Simpulan

Simpulan yang disampaikan di bawah ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas I SMEAK ST. Bonaventura Madiun mempunyai kemampuan membaca kritis yang baik, karena dari 80 siswa yang dijadikan sampel penelitian 53 siswa memperoleh nilai di atas nilai rata-rata dan 27 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis baik jumlahnya lebih banyak dari siswa yang memiliki kemampuan membaca kritis kurang baik.

Selanjutnya, berdasarkan uraian dan pengolahan data pada Bab IV dapat disampaikan juga prestasi belajar bahasa

Indonesia siswa kelas I SMEAK ST. Bonaventura Madiun. Siswa kelas I SMEAK ST. Bonaventura mempunyai prestasi bahasa Indonesia yang baik, karena siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata mencapai 49 orang dan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata hanya 31 orang. Jadi, dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mempunyai nilai bahasa Indonesia baik lebih banyak dibandingkan siswa yang mempunyai nilai bahasa Indonesia kurang baik.

Secara teoritis dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca kritis baik akan baik pula prestasi bahasa Indonesia yang dicapai. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis kerja yang telah dikemukakan pada Bab Pendahuluan bisa diterima, yaitu : Ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan prestasi bahasa Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kritis yang baik akan menunjang siswa mencapai hasil belajar bahasa Indonesia yang baik. Hasil penelitian menunjukkan jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis dan prestasi belajar bahasa Indonesia baik mencapai 39 orang. Artinya, ada siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis baik tetapi tidak dapat mencapai prestasi bahasa Indonesia baik, ada juga siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis kurang baik tetapi dapat mencapai ni-

lai bahasa Indonesia baik. Tetapi sebagian besar siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis baik akan baik pula nilai bahasa Indonesiannya dan siswa yang tidak dapat membaca kritis baik sekaligus tidak dapat mencapai prestasi belajar bahasa Indonesia yang baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca kritis baik pada umumnya akan mencapai nilai bahasa Indonesia yang baik dan siswa yang kurang baik kemampuan membacanya akan kurang baik pula prestasi bahasa Indonesia yang dicapai.

B. Saran-saran

Setelah penulis menarik kesimpulan, penulis akan menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa kelas I SMA ST. Boraventura Madiun. Sesuai dengan masalah yang dibicarakan dalam skripsi ini serta mengingat pentingnya peranan membaca kritis dalam kehidupan manusia khususnya para pelajar, maka penulis akan menyampaikan saran-saran kepada :

1. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan adalah Lembaga tertinggi bidang pendidikan. Oleh karena itu, hendaknya melalui tim penyusun kurikulum, khususnya kurikulum bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan kegiatan membaca kritis ke dalam pokok bahasan membaca sehingga kegiatan membaca yang disampaikan kepada siswa hanya kegiatan membaca pemahaman.

2. Para guru dan Calon guru

Guru adalah pusat semua informasi bagi para siswameskipun telah banyak media informasi yang lain. Oleh sebab itu, hendaknya :

- a. guru mau menjelaskan kepada para siswa bahwa kemampuan membaca kritis yang baik memungkinkan para siswa mengaji lebih teliti buku-buku yang berisi informasi pengetahuan.
- b. guru mau menumbuhkan minat membaca kritis pada diri siswa misalnya : dengan memberikan pembinaan dan latihan secara intensif.
- c. pada akhir pelajaran guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa menerapkan sikap kritis pada pelajaran.

3. Para siswa yang sedang belajar

Orang yang sedang belajar adalah orang yang melaksanakan kegiatan untuk memperoleh kecakapan yang belum pernah dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, hendaknya :

- a. siswa yang sedang belajar berusaha memahami isi buku yang sedang dibaca secara kritis, sehingga apa yang ada dalam buku itu dapat dipahami secara keseluruhan.
- b. siswa menerapkan prinsip membaca kritis dengan membiasakan diri berdisiplin dalam mendengarkan setiap informasi yang disampaikan oleh guru di sekolah maupun di masyarakat.
- c. siswa bersikap kritis untuk memperhatikan dan menanggapi keterangan guru yang sedang menerangkan pelajaran .

DAFTAR SUMBER

- Arikunto, Suharsini, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bina Aksara, Jakarta, 1988.
- Burhan, Jazir, Problema Pembelajaran Bahasa Indonesia, Ganesco H.V, Bandung, 1971.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 1984, Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas, Jakarta, 1984.
- Hadi, Sutrisno, Statistik I, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1978.
- _____, Statistik II, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1978.
- Kasijan, Z, Psikologi Pendidikan, Bina Ilmu, Surabaya, 1987.
- Kastowo, J, Analisis Proses Membaca, Mercurius Nasional, Yogyakarta, 1959.
- Moeljono, St, Calon Guru Bahasa Indonesia Perlu Mengetahui, Widya Mandala, Madiun, 1989.
- Nurhadi, Membaca Cepat dan Efektif, CV. Sinar Baru, Bandung, 1981.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartono PFM, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Purwanto, Hgalim, Psikologi Pendidikan, Remaja Karya CV, Bandung, 1985.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1983.
- Soedjianto, Kemampuan Berbahasa Indonesia Murid Kelas III SPG Jawa Timur, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1981.
- Suardiman, Siti Partini, Psikologi Pendidikan, IKIP Yogyakarta, 1987.
- Suparni, Materi Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas, Aditya, Bandung, 1987.
- Suryobroto, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Enjawali, Jakarta, 1984.

Tarigan, Henry Guntur, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, CV. Angkasa, Bandung, 1983.

_____, Membaca Ekspresif, CV. Angkasa, Bandung, 1983.

Winkel, WS, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta, 1983.